

PASTIKAN VARIAN OMICRON BELUM TERDETEKSI DI YOGYA

Pemkot Gencarkan 'Testing, Tracing, dan Treatment'

YOGYA (KR) - Pemerintah telah mengumumkan kasus pertama temuan Covid-19 varian Omicron. Varian tersebut pun dipastikan belum terdeteksi di Yogya. Meski demikian Pemkot Yogya tetap menggencarkan testing, tracing dan treatment (3T) sebagai bentuk antisipasi.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogya Emma Rahmi Aryani, menjelaskan antisipasi menjadi hal yang wajib dilakukan untuk pencegahan.

“Jangan sampai ada di Yogya. Beberapa kasus yang ditemukan variannya delta. Tapi memang harus ada antisipasi, apalagi menjelang akhir tahun ada potensi peningkatan aktivitas,” urainya, Kamis (16/12).

Oleh karena itu, upaya 3T yang sudah dilakukan selama ini akan terus digencarkan. Treatment bagi pasien Covid-19 tetap menjadi prioritas. Petugas kese-

hatan dibantu satgas di wilayah tidak pernah lepas melakukan pemantauan dan pemeriksaan. Begitu juga selter terpadu hingga saat ini masih dioperasikan untuk menopang bed di rumah sakit.

Sedangkan tracing juga selalu ketat untuk mencari kontak erat. Setiap ada temuan kasus baru, sedikitnya sepuluh orang kontak erat dilakukan pemeriksaan. Hampir setiap temuan kasus baru, hasil tracing juga tidak menemukan ada penularan kasus Covid-19, baik di lingkungan keluarga maupun komunitas.

Sementara upaya testing sejauh ini juga tidak dihentikan. Selain melakukan skrining bagi siswa yang menjalani pembelajaran tatap muka (PTM) di sekolah, komunitas lain juga menjadi sasaran. Terutama tenaga kesehatan serta pekerja yang kerap berhubungan dengan masyarakat luas.

“Kelompok-kelompok yang memiliki potensi besar terpapar, kita skrining. Saat ini sedang kita susun bagi petugas di Malioboro. Bahkan pada akhir pekan juga ada testing acak bagi wisatawan yang di Malioboro sebagai antisipasi momentum Natal dan tahun baru,” urai Emma.

Selain itu, kendati penerapan PPKM level 3 batal dilaksanakan, namun identitas kesehatan bagi setiap penduduk yang melakukan perjalanan jarak jauh tetap harus diper-

hatikan. Jangan sampai wisatawan yang masuk Yogya dalam kondisi tidak sehat, apalagi membawa virus Korona dan berpotensi memberikan penularan.

Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Yogya Yudiria Amelia, menambahkan untuk memastikan varian Omicron memang perlu ada uji laboratorium. Akan tetapi varian itu pun belum terdeteksi di Kota Yogya. Apalagi laju penambahan kasus di kota ini sudah sangat landai. Rata-rata kasus harian berada di bawah lima kasus, bahkan beberapa kali nol.

“Rata-rata kasus baru yang ditemukan karena riwayat perjalanan atau hasil skrining. Kondisinya pun tidak ada gejala sakit atau bukan karena sakit,” katanya. **(Dhi)-f**

BESOK DIY CANANGKAN VAKSINASI COVID-19 BAGI ANAK

Yogya Ditarget Suntikkan Vaksin 39.000 Anak

YOGYA (KR) - Kendati dari hasil pemetaan dan pendataan ditemukan 41.000 anak, namun pemerintah pusat memberikan target bagi Kota Yogya sekitar 39.000 anak. Terutama anak berusia 6-11 tahun yang sehari-hari beraktivitas di Kota Yogya.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogya Emma Rahmi Aryani, menyebut target tersebut dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan (Kemenkes) RI. “Target dari pusat itu tetap kita jalankan. Tapi anak yang masuk dalam sasaran vaksinasi kita layani sepanjang dosis vaksinnya tersedia,” jelasnya, Kamis (16/12).

Berdasarkan koordinasi terbaru, pihaknya juga bekerja sama dengan Dinas Kesehatan DIY untuk peluncuran perdana

vaksinasi anak. Pencanangan vaksinasi Covid-19 bagi anak oleh DIY tersebut rencananya akan digelar Sabtu (18/12) besok dengan lokasi yang segera ditentukan. Setelah pencanangan di tingkat DIY, vaksinasi anak akan dilanjutkan secara bertahap di tiap daerah.

Emma menambahkan, khusus di Kota Yogya lokasi vaksinasi ditetapkan di tiap sekolah pada masing-masing kemantren. Pihaknya bahkan sudah mengundang sejumlah kepala sekolah jenjang SD dan MI terkait rencana tersebut. Harapannya, pihak sekolah dapat melanjutkan koordinasi dengan para orangtua murid. “Harapannya nanti tiap murid ada pendampingan dari orangtuanya. Kadang kan

ada yang takut disuntik atau tidak mau divaksin. Tapi jika ada pendampingan dari orangtua, semoga semua bisa berjalan dengan baik,” imbuhnya.

Terkait petugas kesehatan atau vaksinator, sepenuhnya akan mengandalkan masing-masing puskesmas di tiap kemantren. Akan tetapi kemantren yang terdapat banyak sekolah dan siswa yang menjadi sasaran vaksinasi, tenaga kesehatan akan dibantu oleh fasilitas layanan kesehatan lain seperti rumah sakit dan klinik yang ada di wilayah tersebut. Apalagi selain vaksinator juga perlu ada petugas yang khusus memantau kejadian ikutan pascaimunisasi (KIPI).

Jenis vaksin Covid-19 bagi

anak usia 6-11 tahun yang sudah mendapat rekomendasi dari pemerintah ialah Sinovac. Sejauh ini vaksin jenis tersebut tergolong ringan sehingga diharapkan tidak muncul KIPI. Namun demikian, pemantauan KIPI akan dilakukan selama 24 jam setelah penyuntikan dosis vaksin.

Sekretaris Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kota Yogya Dedi Budiono, menjelaskan pihaknya sudah menyerahkan data anak jenjang SD yang ada di Kota Yogya. Dari data tersebut jumlahnya memang sekitar 41.000 anak. Namun demikian, terdapat beberapa anak kelas 6 SD atau sudah berusia 12 tahun dan telah menjalani vaksinasi. **(Dhi)-f**

GENAP BERUSIA 13 TAHUN

Taman Pintar Hadirkan Zona Anti Narkoba



KR-Istimewa

Peresmian zona anti narkoba di Taman Pintar Yogyakarta.

YOGYA (KR) - Taman Pintar Yogyakarta menghadirkan wahana baru berupa zona anti narkoba. Zona tersebut merupakan kolaborasi antara Badan Narkotika Nasional Provinsi (BNNP) DIY dan Bank Rakyat Indonesia (BRI).

Kepala UPT Pengelolaan Taman Budaya Retno Yuliani, mengungkapkan zona tersebut merupakan rumah edukasi tentang bahaya penyalahgunaan narkoba. “Zona ini menyajikan beragam alat peraga berteknologi kekinian seperti Augmented Reality (AR), Digital Comic, Visualisasi Pengaruh Narkoba, Game Interaktif dan Positive Activity Tree,” ungkapnya di sela peresmian, Kamis (16/12).

Peresmian zona anti korupsi tersebut juga bertepatan dengan usia Taman Pintar Yogyakarta yang memasuki 13 tahun. Begitu pula BRI yang sudah genap berusia 126 tahun. Hal itu sekaligus bagian dari inovasi Taman Pintar Yogyakarta sebagai tempat rekreasi sekaligus edukasi bagi semua kalangan, terutama pelajar dan anak muda.

Kepala BNNP DIY Brigjen Pol Andi Fairan, mengatakan saat ini DIY merupakan peringkat nomor lima terbesar pengguna narkoba setelah Kota Medan, Palembang, Jakarta dan Sulawesi Tenggara. Peringkat tersebut berdasarkan hasil survei pada tahun 2019 dengan persentase hingga 1,3 persen. “Penduduk DIY kini memiliki 3,8 juta orang, sebagian besar di antaranya adalah remaja sekitar 18.000 orang. Hal ini sangat memprihatinkan terutama kita di posisi lima,” tandasnya.

Dirinya pun berharap dengan adanya zona anti narkoba di Taman Pintar Yogyakarta ini dapat menjadi semangat bersama dalam memerangi narkoba terlebih pada anak-anak sebagai penerus bangsa. Menurutnya edukasi anti narkoba harus dilakukan sejak ini sebagai bagian dari upaya pencegahan.

Senada diungkapkan Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi. Menurutnya, edukasi yang diberikan oleh Taman Pintar membuat pengetahuan yang rumit dapat dinikmati dan diserap oleh anak-anak dan remaja. Sehingga keberadaan zona anti narkoba sebagai salah satu upaya bersama dalam menurunkan peringkat pengguna narkoba dan memberikan edukasi bagi anak-anak sejak dini. **(Dhi)-f**

ATRAKSI WISATA DI RUMAH BUDAYA TAN JIN SING Sarana Kenalkan Seni Budaya Tionghoa

YOGYA (KR) - Dinas Pariwisata DIY bersama Jogja Chinese Art dan Culture Centre (JCACC), menyelenggarakan atraksi wisata Rumah Budaya Tan Jin Sing, Sabtu-Minggu (11-12/12) mulai pukul 17.00-21.00 WIB di Rumah Budaya Tan Jin Sing Kampung Ketandan Yogya.

Berbagai kesenian dan budaya ditampilkan di antaranya atraksi Barongsai Hoo Hap Hwee, Tari Tradisional Tionghoa, pakaian tradisional Hanfu atau Cheongsam Qipao, permainan tradisional Diabolo dan lainnya. Pada kesempatan itu Kepala Dinas Pariwisata DIY, Singgih Raharjo, SH MEd memberikan paket CHSE kepada pengurus JCACC.

Kepala Seksi Pengelolaan ODTW Dinas Pariwisata DIY, Ndari Susanti SSTPar menjelaskan, atraksi wisata Rumah Budaya Tan Jin Sing merupakan kegiatan untuk mengenalkan kesenian dan budaya Tionghoa kepada wisatawan.

“Melalui acara ini kami



KR-Istimewa

Seni dan budaya Tionghoa di Rumah Budaya Tan Jin Sing.

berharap kawasan Kampung Ketandan menjadi salah satu alternatif daya tarik wisata yang bercirikan kampung pecinan di samping menikmati wisata Malioboro,” ungkapnya.

“Atraksi wisata Rumah Budaya Tan Jin Sing rencananya akan dilaksanakan setiap Sabtu dan Minggu hingga akhir tahun 2021 tanpa dipungut biaya. Dengan diadakannya atraksi wisata ini wisatawan atau masyarakat dapat menyaksikan seni bu-

daya Tionghoa tidak hanya saat perayaan Imlek saja. Ke depan diharapkan Kampung Ketandan dapat menjadi salah satu alternatif tontonan malam hari selain Malioboro,” urai Ndari.

Kampung Ketandan merupakan kawasan pecinan yang berada di kawasan Malioboro berada di sebelah Tenggara perempatan antara Jalan Malioboro, Jalan Margo Mulyo, Jalan Pajeksan dan Jalan Suryatmajan. **(Sal)-f**

DIY Tuan Rumah Peringatan Hari Ibu Nasional



KR-Atiek Widayastuti H

Panitia peringatan hari Ibu DIY ketika audiensi di KR.

YOGYA (KR) - DIY akan menjadi tuan rumah pada puncak Peringatan Hari Ibu (PHI) ke-93. Puncak kegiatan akan diselenggarakan di Gedung Mandala Bhakti Wanitatama, Rabu (22/12) yang direncanakan akan dihadiri langsung oleh Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPPA) I Gusti Ayu Bintang Darmawati.

Ketua Pelaksanaan PHI 2021 Sri Endah Baskara Aji mengatakan, serangkaian kegiatan telah dilakukan panitia DIY. Dimulai bakti sosial dan vaksinasi pada 24 November 2021 di Kapanewon Girimulyo dan Puskesmas Girimulyo II Kulonprogo. Ada juga melukis tas pandan yang diikuti 100 peserta.

iSatu tas dikerjakan satu keluarga yang berasal dari komponen masing-masing. Kriteria lain harus memiliki putra putri dengan level pendidikan TK dan/atau SD. Batas waktu pengumpulannya adalah satu minggu, i katanya ketika audiensi di KR, Kamis (16/12).

PHI kali ini terdiri dari Dharma Wanita Persatuan DIY, Bhayangkari DIY, TP PKK DIY, Badan Kerjasama Organisasi Wanita (BKOW) DIY, Dharma Pertiwi DIY dan Pemda DIY. Audiensi diterima oleh Komisaris Utama Prof Inajati Adrisijanti dan Direktur Pemasaran Fajar Kusumawardhani.

PHI DIY juga mengadakan seminar nasional yang diselenggarakan secara luring dan daring. Mengambil tema Mengenal Kejahatan Medsos Untuk Memperkuat Ketahanan Keluarga, seminar diselenggarakan di Gedung Serbaguna Anton Soedjarwo Polda DIY dengan tiga narasumber. Sani Sabu sebagai *Executive Vice President Center of Digital* PT BCA,

Direktur Reskrimsus Polda DIY AKBP Roberto GM Pasaribu dan John Kim dari FBI *Legal Attache of US Embassy* in Jakarta.

iTema seminar sengaja kita angkat, karena sekarang marak penipuan di medsos. Bahkan tidak sedikit anak-anak atau remaja yang masuk ke dalam situs-situs porno. Untuk itu ketika seminar kemarin, kita ajak pelajar SMP/A dan juga guru, i katanya. **(Awh)-f**

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami sekeluarga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak, Ibu, Saudara, Sahabat dan Kerabat serta handai taulan atas simpati dan ucapan belasungkawa serta doa tulus yang telah diberikan kepada almarhum

KOLONEL CPN (PU RN) HARUNO

Wafat: Senin, 18 Oktober 2021

Pada Usia : 68 Tahun

Pemakaman di Makam Keluarga Imogiri

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Yth :

1. Ketua Pengurus dan Pengurus Beserta Keluarga Besar YKEP Letjen TNI (Purn) Tatang Sulaiman, S.Sos., M. Si.
2. Rektor Unjani Prof. Hikmahanto Juwana, SH., LL.m., Ph.d.
3. Keluarga Besar BPH Unjani Yogyakarta
4. Rektor dan Civitas Akademika Unjani Yogyakarta (Unjaya)
5. Keluarga Besar Fakultas Teknik Dan Teknologi Informasi Unjaya
6. Keluarga Besar Fakultas Ekonomi Sosial Unjaya
7. Keluarga Besar F.Kes Unjaya Yogyakarta
8. Danpuspenerbad Mayjen TNI Teguh Pudjo Rumekso
9. Wadanpuspenerbad Brigjen TNI Bueng Wardadi, Sip., Mh.
10. Dirum Puspenerbad dan Staf Brigjen TNI Joko Sudiono MA.
11. Danpusdikpenerbad Puspenerbad Kolonel CPN Zulfirman Caniago, SIP. Beserta Staf & Persit KCK Ranting 8 Puspenerbad
12. Kabalakada Puspenerbad Kolonel CPN Jimmy Sirait, Sip. Beserta Staff
13. Dandron-13/ Serbu Letkol CPN M. Taufik Asyikin, MMgt. Stud Beserta Staf dan Persit Kck Ranting 11 Dron-13/ Serbu Puspenerbad
14. Kabagpam Subditpamter Sdirum Puspenerbad & Staf Letkol CPN Fransiskus Hendra Gunawan, SH.
15. Kolonel CPN Sundoro Agung Nugroho MSI (Han) Beserta Anggota dan Persit KCK Ranting 4 Lanamad A. Yani
16. Kodim Sleman dan Kodim Bantul Yogyakarta
17. Paguyuban Alumni Akabri Darat 77 (Patria 77)
18. Kwartir Daerah XI Gerakan Pramuka Jawa Tengah
19. Kwartir Daerah XII Gerakan Pramuka DIY
20. Keluarga Besar Pramuka 13-14 Yogyakarta
21. Keluarga Besar PMI Kota Semarang
22. Keluarga Besar PPA DIY
23. Keluarga Penerbad Krapyak Semarang
24. Bidang KBP Kanwil DJP Jawa Tengah I
25. Keluarga Besar Paguyuban Kanwil DJP Jawa Tengah 1
26. PT. Angkasa Pura Properti Jakarta
27. PT. Angkasa Pura I Cabang Semarang
28. PT. BP. Kedaulatan Rakyat
29. Paguyuban Purnawirawan Penerbad Semarang
30. Kelp. 7 Alumni Smda Yogyakarta
31. Alumni SMPN 5 Yogyakarta Tahun 69
32. Warga Gamping Kidul Rt.2 Rw.16 Ambarketawang Sleman Yogyakarta
33. Warga Rt. 01/ Rw.01 Kembangarum Semarang Barat
34. Seluruh Handaitaulan Yang Tidak Bisa Kami Sebutkan Satu Persatu

Kami Yang Berduka:

Anak – Mantu:

Marlina Liawati, SE, CA

Ruli Dwi Untari, SP

Etik Widayastuti, SE, CA – Muchamad Budiarto, S.Fam, Apt

Noviantari, SE - Aryo Dimas Sudaryadi

Nining Widiati, ST

Cucu: Muchamad Rasyid Alfariqzi